

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank syariah memiliki peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaannya di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Semangat untuk melakukan percepatan tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi, tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin Perubahan Nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia sebagai Bank hasil penggabungan.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri,

BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

2. Visi dan Misi

1) Visi

”Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan”.

2) Misi

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

B. Deskripsi Data

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga disebut dengan dana masyarakat, dana ini merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari

masyarakat luas meliputi dana individu maupun badan usaha. Dana pihak ketiga adalah dana dari masyarakat umum yang mempunyai kelebihan dana lalu meminjamkannya kepada pihak lain yang membutuhkan dan mampu memberikan bagi hasil dari usahanya.

Berikut analisis statistik deskriptif Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Dana_Pihak_Ketiga	60	3.E7	1.E7	5.E7	1.E9	2.40E7	1.147E7	1.316E14	.725	.309	-1.201	.608
Valid N (listwise)	60											

Sumber : Data diolah dari SPSS 16.0

Dana pihak ketiga BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu Rp. 10.000.000 dan nilai maksimal Rp. 50.000.000. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar Rp. 24.000.000.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) merupakan risiko pembiayaan yang diterima bank dan merupakan salah satu risiko usaha bank yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan oleh pihak bank. Apabila semakin rendah NPF maka bank akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NF tinggi maka bank tersebut mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

Berikut analisis statistik deskriptif NPF pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2016-2020.

Tabel 4.2

Statistik deskriptif *Non Performing Financing (NPF)*

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NPF	60	5.00	1.00	6.00	156.00	2.6000	1.25144	1.566	.651	.309	.251	.608
Valid N (listwise)	60											

Non Performing Financing BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu 1% dan nilai maksimal 6%. Sedangkan rata-rata NPF BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar 2,6%.

3. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah dana yang diserahkan oleh para pemilih atau oleh seorang yang memiliki perusahaan tersebut. Pada akhir periode tahun buku, maka pemilik modal akan memperoleh bagian hasil usaha atau biasa disebut dengan deviden. Berikut data Modal Sendiri dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berikut analisis statistik deskriptif modal sendiri Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2016-2020.

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Modal Sendiri

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Modal_Sendiri	60	7807579	2244853	1.E7	3.E8	5.03E6	2173388.846	4.724E12	.609	.309	-.326	.608
Valid N (listwise)	60											

Modal Sendiri BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu Rp. 2.244.853 dan nilai maksimal Rp. 10.000.000. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar Rp. 5.030.000.

4. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih melakukan usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Berikut data Modal Sendiri dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berikut analisis statistik deskriptif Pembiayaan Musyarakah Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2016-2020.

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif Pembiayaan Musyarakah

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembiayaan_Musyarakah	60	3.E7	2456887	3.E7	7.E8	1.15E7	7496706.659	5.620E13	.967	.309	-.057	.608
Valid N (listwise)	60											

Pembiayaan Musyarakah BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu Rp. 2.456.887 dan nilai maksimal Rp. 30.000.000. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar Rp. 5.150.000.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80207904E6
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,213 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang lainnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut.

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.313E6	474407.676		2.768	.008
Dana_Pihak_Ketiga	.010	.025	.125	.401	.690
NPF	130303.259	106734.163	.180	1.221	.227
Modal_Sendiri	-.064	.136	-.154	-.468	.641

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dana pihak ketiga sebesar 0,690, nilai signifikansi NPF sebesar 0,227 dan nilai signifikansi modal sendiri sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.942	.939	1849719.295	1.973

a. Predictors: (Constant), Modal_Sendiri, NPF, Dana_Pihak_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan_Musyarakah

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,973. Hal ini berarti nilai DW diantara 2 sampai +2 sehingga model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi dan layak untuk digunakan.

4. Uji multikolinieritas

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.427E6	969745.689		-3.534	.001		
Dana_Pihak_Ketiga	.188	.050	.288	3.747	.000	.174	5.733
NPF	-515736.227	218177.318	-.086	-2.364	.022	.784	1.276
Modal_Sendiri	2.321	.279	.673	8.319	.000	.158	6.338

a. Dependent Variable:
Pembiayaan_Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 5,733 (variabel DPK), 1,276 (NPF), 6,338 (Modal Sendiri). Hal ini berarti nilai VIF dari masing-masing lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.427E6	969745.689		-3.534	.001
Dana_Pihak_Ketiga	.188	.050	.288	3.747	.000
NPF	-515736.227	218177.318	-.086	-2.364	.022
Modal_Sendiri	2.321	.279	.673	8.319	.000

a. Dependent Variable:
Pembiayaan_Musyarakah

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -3,427.000 + 0,188X_1 - 515736,227X_2 + 2,321 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,427.000 menyatakan bahwa apabila variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), dan Modal Sendiri (X_3) dalam keadaan konstan maka variabel Pembiayaan Musyarakah akan mengalami kenaikan sebesar - 3,427.000.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,188 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Dana Pihak

Ketiga akan menaikkan variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0,188 dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan musyarakah.

3. Nilai koefisien regresi X_2 (*Non Performing Financing*) sebesar – 515736,227 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel NPF akan menaikkan variabel pembiayaan musyarakah dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan musyarakah.
4. Nilai koefisien regresi X_3 (Modal Sendiri) sebesar 2,231 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Modal Sendiri akan menaikkan variabel pembiayaan musyarakah dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pembiayaan musyarakah.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (t-test)

Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.427E6	969745.689		-3.534	.001
Dana_Pihak_Ketiga	.188	.050	.288	3.747	.000
NPF	-515736.227	218177.318	-.086	-2.364	.022
Modal_Sendiri	2.321	.279	.673	8.319	.000

a. Dependent Variable:
Pembiayaan_Musyarakah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan

$dk = (n-k-1)$ atau $(60-3-1)= 56$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

0,266. Berikut penjelasannya:

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Musyarakah.

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,747 > 0,266$. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia.

b. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Musyarakah.

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,022 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,364 < 0,266$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya secara parsial *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia.

c. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,319 > 0,266$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia.

3. Hasil Uji F

Berikut hasil uji F:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.124E15	3	1.041E15	304.376	.000 ^a
Residual	1.916E14	56	3.421E12		
Total	3.316E15	59			

a. Predictors: (Constant), Modal_Sendiri, NPF, Dana_Pihak_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan_Musyarakah

Berdasarkan hasil Uji-F pada tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu $304,376 > 2,76$ dengan taraf signifikasi $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Modal Sendiri terhadap variabel Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

F. Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.942	.939	1849719.295	1.973

a. Predictors: (Constant), Modal_Sendiri, NPF, Dana_Pihak_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan_Musyarakah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai R_2 sebesar 0,942 atau 94,2%. Sehingga presentase kontribusi dana pihak ketiga, NPF dan modal sendiri terhadap pembiayaan musyarakah sebesar 94,2%, sedangkan untuk sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.